

KONTRAK PERKULIAHAN

Nama Mata Kuliah	: Supervisi Pendidikan
Bobot sks	: 3 (tiga)
Semester	: IV (empat)
Hari Pertemuan	: Senin
Tempat Pertemuan	: MP Lt 1
Dosen Pengajar	: Besse Marhawati, S.Pd, M.Pd

1. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah supervisi pendidikan merupakan suatu mata kuliah dalam kelompok mata kuliah keilmuan (MKK). Mata kuliah ini memberikan tinjauan secara komprehensif tentang konsep dasar supervisi pendidikan, orientasi supervisi pendidikan, model-model supervisi pendidikan, perencanaan supervisi pendidikan, keterampilan supervisor pendidikan, pembinaan keterampilan mengajar guru, dan pembinaan kompetensi mengajar guru.

2. Manfaat Mata Kuliah

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan, mengidentifikasi dan mengaplikasikan konsep dasar supervisi pendidikan, orientasi supervisi pendidikan, model-model supervisi pendidikan, perencanaan supervisi pendidikan, keterampilan supervisor pendidikan, pembinaan keterampilan dan kompetensi mengajar guru.

3. Standar Kompetensi

Mahasiswa mampu menerapkan konsep dasar supervisi pendidikan, orientasi supervisi pendidikan, model-model supervisi pendidikan, perencanaan supervisi

pendidikan, keterampilan supervisor pendidikan, pembinaan keterampilan dan kompetensi mengajar guru

4. Strategi Perkuliahan

Metode perkuliahan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi. Penggunaan berbagai metode ini disesuaikan dengan topik bahasan dan dimungkinkan untuk melakukan kombinasi metode

5. Sumber Materi/Bahan Perkuliahan

Bahan bacaan pokok dalam perkuliahan ini antara lain:

1. Glickman C D, 1981 *Developmental Supervision*, Alexandria ASCD
2. Haris, Ben M, 1975. *Supervisory Behavior in Education*. New Jersey Prentice Hall
3. Hariwung, A I 1980, *Supervisi Pendidikan*. Jakarta Depdikbud, P2LPTK
4. Imron Ali, 1996 *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta Pustaka Jaya
5. Nurtain. H 1980 *Supervisi Pengajaran (Teori dan Praktek)* Jakarta Depdikbud
6. Owens, Robert G 1981 *Organizational Behavior in Education* Englewood Cliffs. New Jersey Prentice-Hall, Inc
7. Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2004 tentang Standar Nasional Pendidikan
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 12 tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Pengawas
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Guru
10. Sutopo, Hendiyat 1982. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan* Jakarta Bina Aksara

6. Tugas

- a. Setiap bahan bacaan yang sesuai dengan topik perkuliahan sudah harus dibaca sebelum mengikuti perkuliahan
- b. Mahasiswa secara kelompok/individu wajib menyerahkan tugas-tugas kelompok disesuaikan bahan sajian

- c. Tugas kelompok dibahas dalam diskusi, setiap kelompok menampilkan tugas kelompok dan ditanggapi oleh kelompok lain.
 - d. Pelaksanaan evaluasi untuk ujian tengah semester (UTS) pada minggu ke 8 dan ujian akhir semester (UAS) pada minggu ke 16.
 - e. Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk esei tes.
7. Penilaian mata kuliah sifatnya konprehensif dengan memperhitungkan 4 aspek yang bobotnya sebagai berikut:
- Partisipasi di kelas : bobot 1
 - Tugas : bobot 2
 - Ujian tengah semester : bobot 3
 - Ujian akhir semester : bobot 4

Setiap nilai aspek dinyatakan dengan angka persentase taraf penguasaan.

Taraf penguasaan/kemampuan dinyatakan sbb:

85% - 100% sangat baik	A - 4
70% - 84% baik	B - 3
55% - 69% baik	C - 2
50% - 54% kurang	D - 1
0% - 49% sangat kurang	E - 0

7. Assement Alternatif

No	Nama Mahasiswa	Aspek Yang Dinilai				Total
		Partisipasi	kerjasama	Keberanian	Argumentasi	Skor
1.	Samsiah					
2.	Samsi P					
3.	Irpan					
Dst						

Keterangan aspek yang dinilai:

- Partisipasi = 10
- Kerjasama = 10
- Keberanian mengemukakan ide = 15
- Kelogisan Argumentasi = 15
- Total Skor = 50

8. Jadwal perkuliahan (sesuai dengan silabus).

Pertemuan	Pokok Bahasan	Topik/Kegiatan	Buku Sumber
I-III	Konsep Dasar Supervisi Pendidikan	a. Pengertian b. Tujuan supervisi pendidikan c. Fungsi supervisi pendidikan d. Prinsip-prinsip supervisi pendidikan e. Tugas supervisor pendidikan f. Proses kepemimpinan dalam supervisi pendidikan g. Kompetensi supervisor pendidikan	Haris, Ben M, 1975 Glickman C D, 1981 Imron, 1995 Masaong, 2009 Glickman C D, 1981 Imron, 1995 Masaong, 2009 Permendiknas no 12 tahun 2007 Permendiknas no 16 tahun 2007

IV-V	Orientasi supervisi pendidikan	a. Orientasi directive b. Orientasi collaborative c. Orientasi nondirective d. Menganalisis perilaku mengajar guru e. Supervisor sebagai mitra kerja guru	Glickman C D, 1981 Imron, 1995 Masaong, 2009 Permendiknas no 12 tahun 2007 Permendiknas no 16 tahun 2007
VI-VII	Model-model Supervisi pendidikan	a. Cooperative Professional Development (CPD) b. Individuall Professional Development (IPD) c. Informall supervision d. Supportive supervision	Glickman C D, 1981 Imron, 1995 Masaong, 2009
VIII		Ujian Tengah Semester	
IX	Perencanaan Supervisi Pendidikan	a. Pengertian b. Hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan supervisi pendidikan a. Faktor-faktor penting dalam perencanaan supervisi pendidikan	Glickman C D, 1981 Imron, 1995 Masaong, 2009 Permendiknas no 12 tahun 2007 Permendiknas no 16 tahun 2007
X-XI	Keterampilan Supervisor Pendidikan	a. Keterampilan konseptual b. Keterampilan Teknikal c. Keterampilan Hubungan manusiawi d. Teknik-teknik pembinaan guru dan staf	Glickman C D, 1981 Imron, 1995 Masaong, 2009 Permendiknas no 12 tahun 2007 Permendiknas no 16 tahun 2007

XII-XIII	Pembinaan Keterampilan Mengajar Guru	a.Keterampilan membuka dan menutup pelajaran b.Keterampilan bertanya c.Keterampilan member penguatan d.Keterampilan mengadakan variasi e.Keterampilan menjelaskan f. Keterampilan mengelola kelas a. Keterampilan membimbing diskusi kecil	Glickman C D, 1981 Imron, 1995 Masaong, 2009 Permendiknas no 12 tahun 2007 Permendiknas no 16 tahun 2007
XIV-XV	Pembinaan Kemampuan Mengajar Guru	1.Kualifikasi akademik guru 2.Standar kompetensi guru 3.Pembinaan terhadap kemampuan merancang pembelajaran 4.Pembinaan terhadap kemampuan melaksanakan proses pembelajaran 5.Pembinaan terhadap kemampuan melaksanakan evaluasi pembelajaran	Glickman C D, 1981 Imron, 1995 Masaong, 2009 Permendiknas no 12 tahun 2007 Permendiknas no 16 tahun 2007
XVI		Ujian Akhir Semester	